

PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK RT 01/RW 01 KELURAHAN ARDIJERO KECAMATAN PANJI SITUBONDO DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Lisma Dian Kartika Sari*, Darsih Idayani, Zainul Munawwir, Nur Hasanah, Irma Noervadila

STKIP PGRI, Situbondo, Indonesia

*Koresponden penulis: lismadian.ks@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang menuntut pemikiran logis, kritis dan sistematis, sehingga tidak heran jika matematika menjadi momok bagi sebagian besar peserta didik. Di tengah pandemi Covid-19, pembelajaran matematika online dinilai kurang efektif. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami matematika, untuk itu diperlukan bantuan pendampingan belajar matematika. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kesulitan belajar peserta didik sekaligus meningkatkan motivasi belajar di Desa Ardirejo, RT01/RW01 Kecamatan Panji, Situbondo. Kegiatan pendampingan belajar matematika dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar matematika privat atau berkelompok yang dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jenjang sekolah masing-masing. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar matematika dilakukan 1 sampai 2 kali dalam seminggu yang dilakukan secara intensif selama satu bulan penuh. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar matematika berjalan dengan lancar dan peserta didik terlihat senang dan bersemangat mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dan motivasi mereka semakin meningkat. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pendampingan belajar matematika berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik di tengah pandemi Covid-19.

Kata Kunci:

peserta didik; pandemi covid-19; pendampingan belajar matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan disiplin ilmu yang berperan penting dalam mengembangkan daya pikir manusia yang didalamnya terkandung berbagai aspek yang secara substansial menuntut peserta didik mampu berpikir logis, kritis dan sistematis (Syahbana, 2012). Karena pentingnya matematika, bidang ilmu ini diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Telah diketahui bersama bahwa banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika karena sebagian besar diantara mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika cukup sulit. Banyak dari peserta didik masih belum memahami pelajaran matematika yang diajarkan disekolah. Oleh sebab itu mereka membutuhkan pelajaran tambahan diluar jam sekolah seperti kursus atau bimbingan belajar. Namun kursus ataupun bimbingan belajar tersebut menuntut harga yang cukup tinggi, sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat yang memiliki penghasilan ekonomi menengah ke bawah (Husna et al., n.d.) ditambah

lagi dampak pandemi covid-19 atau yang dikenal corona sangat terasa khususnya didunia pendidikan.

Pandemi covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia saat ini. Banyak negara-negara yang terparah covid-19 memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya terdapat 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya terganggu akibat sekolah yang ditutup (Purwanto et al., 2020). Dalam situs UNESCO dikemukakan bahwa pandemi covid-19 mengancam 577 juta pelajar di dunia. Terdapat 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah guna menanggulangi penyebaran covid-19, yakni salah satunya adalah negara Indonesia. Saat ini di Indonesia mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh menggunakan sistem belajar online (Huba, 2020)

Belajar online atau sistem daring dirasa kurang efektif, karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran khususnya pelajaran matematika. Selain itu peserta didik lebih menganggap “remeh” sistem belajar online ini akibatnya terkadang mereka lupa akan tugas yang diberikan gurunya/dosen dan cenderung menggunakan waktu luang mereka untuk bermain dibanding belajar. Dalam kasus lain terdapat peserta didik yang tidak dapat mengikuti sistem belajar online dikarenakan mereka tidak memiliki fasilitas seperti handphone android, laptop ataupun komputer. Hal Ini terjadi karena peserta didik tersebut berasal dari pelosok desa terpencil dimana fasilitas-fasilitas seperti laptop ataupun komputer jarang ditemukan terutama jaringan internet yang masih lemah, sehingga proses belajar mengajar terhenti seiring berlakunya kebijakan pemerintah dan penutupan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka tim pengabdian mengadakan bimbingan belajar atau pendampingan belajar matematika dengan sasaran peserta didik dilingkungan RT01/RW01 kelurahan Ardirejo, Kecamatan Panji, Situbondo yaitu tempat dimana pelaksana pengabdian/pengabdian tinggal terutama bagi peserta didik yang berasal dari keluarga menengah ke bawah.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan belajar matematika oleh pengabdian dengan sasaran peserta didik yang tinggal dilingkungan RT01/RW01 Kelurahan Ardirejo, Kecamatan Panji Situbondo, terutama yang berasal dari keluarga menengah ke bawah telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil survey dan observasi diperoleh 9 peserta didik yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat yang terdiri dari tingkatan SD, SMP dan SMK seperti yang terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan Pendampingan Belajar

No	Nama Peserta Didik	Tingkatan Sekolah	Nama Sekolah
1	Muhammad Dio Al Alif Kurniawan	Kelas 4 SD	Dawuhan 4
2	Livia Flaurensia Firza Anggraini	Kelas 5 SD	SDN 1 Mimbaan
3	Siti Khoiryah	Kelas 6 SD	SDN 1 Mimbaan
4	Tiara Putri Oktavia	Kelas 6 SD	SDN 1 Mimbaan
5	Ainuz Zahra	Kelas VIII	SMPN 1 Panji
6	Aulia Rhisma Jenita	Kelas VIII	SMPN 4 Situbondo
7	Intan Dwi Anggraeni	Kelas VIII	SMPN 1 Panji
8	Sabila Yahdini R. Oktaviana	Kelas X	SMKN 1 Panji
9	Novia Anggraeni	Kelas XI	SMKN 2 Situbondo

Untuk tercapainya tujuan pengabdian sesuai seperti apa yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tim pengabdian melakukan beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa:

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi saat ini yaitu kebutuhan pendampingan belajar untuk peserta didik di tengah pandemic covid-19
2. Melakukan survey lapangan yaitu lingkungan Ardirejo RT01/RW01, situbondo yaitu tempat dimana pengabdian tinggal.

Penelitian pustaka untuk acuan materi/bahan ajar yang akan diberikan pada saat kegiatan pendampingan belajar berlangsung.

Langkah-Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah atau tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan belajar sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-Langkah Kegiatan Pendampingan Belajar

Tahap Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Survey peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika yang tinggal disekitar lingkungan RT 01/RW 01 Kelurahan ardirejo Kecamatan Panji, Situbondo.
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan

RT/RW setempat.

- c. Pengurusan administrasi (surat menyurat)
- d. Menyiapkan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Menyiapkan tempat pengabdian yang tidak jauh dari rumah pelaksana pengabdian atau dirumah peserta didik.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

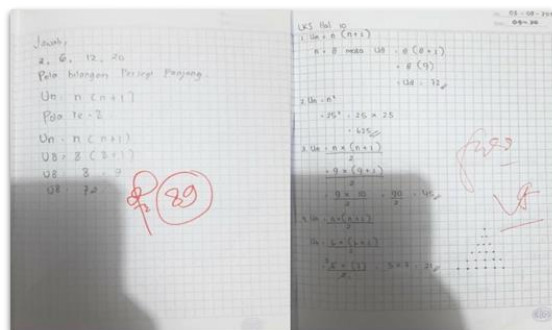
Pada tahap ini, pengabdian atau pelaksana pengabdian masyarakat bertindak sebagai guru tutor, dan kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak 1 sampai 2 kali pertemuan dalam seminggu pada setiap kelompok belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Kelompok belajar dibuat sesuai tingkatan pendidikannya yaitu SD, SMP dan SMK. Bahan ajar atau materi ajar yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pendampingan belajar, dalam hal ini materi disesuaikan dengan materi yang telah diberikan guru di sekolah selama pembelajarandaring/online.

Penutupan

Penutupan dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan dengan memberi sambutan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan ucapan terima kasih. Serta pemberian souvenir pada peserta didik yang dianggap rajin dan berprestasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembagian souvenir ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik mampu memahami materi atau bahan ajar matematika yang telah diajarkan dengan baik saat kegiatan pendampingan belajar matematika berlangsung. *Outcome* yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik yang telah mengikuti kegiatan pendampingan belajar matematika mulai menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan berprestasi. Peserta didik mampu menyelesaikan soal latihan dengan baik dan benar. Dan peserta didik terlihat semakin bersemangat untuk belajar matematika, meski pada awalnya mereka terlihat bermalas-malasan. Prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tugas rumah pelajaran matematika yang baik seperti yang terlihat pada berikut:



Gambar 2. Penilaian Hasil Belajar Matematika dari Guru Pengajar Matematika di Sekolah

KESIMPULAN

Program studi matematika telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan pendampingan belajar matematika dengan sasaran peserta didik yang berstatus aktif belajar di sekolah di tingkat SD, SMP dan SMK berjalan dengan lancar meski terdapat kendala namun bisa teratasi. Motivasi dan prestasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan

DAFTAR RUJUKAN

- Huba. (2020, March 17). Pandemi Corona dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Pasundan Ekspres*.
<https://www.pasundanekspres.co/opini/pandemi-corona-dan-dampak-terhadap-dunia-pendidikan/>
- Husna, R., Bahri, S., Ekariani, S., Bakar, N. N., Yanuar, F., Maiyastri, Devianto, D., & Baqi, A. Iqbal. (n.d.). *LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT. BIMBINGAN BELAJAR PRIVAT PRIVAT BAGI PESERTA DIDIK SD, SMP DAN SMA DI PANTI ASUHAN ANAK MENTAWAI DAN YATIM H.SYAFRI MOESA*. Universitas Andalas. ISBN: 978-2-02-018201-0
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P., Chi Hyun, C., Wijayanti, L., & Putri, R. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. 2, 1–12.
- Syahbana, A. (2012). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS PESERTA DIDIK SMP MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.
<https://doi.org/9.22437/edumatica.v2i01.604>